BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembinaan shalat Zuhur berjamaah peserta didik di SMPN 2 Tanjung Raya Kab. Agam adalah dengan melakukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran shalat dan ibadah shalat. Metode yang digunakan dalam memberikan penjelasan tentang shalat digunakan. Di praktekan dengan metode:
   a. Metode Pembiasaan
   b. Metode Praktik
   c. Metode Latihan
2. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan shalat Zuhur berjamaah di SMPN 2 Tanjung Raya Kab. Agam yaitu:
   a. Guru memberikan keteladanan
   b. Guru mengadakan absen terhadap siswa
   c. Guru memberikan motivasi kepada siswa
   d. Guru memberikan nasehat kepada siswa
3. Pendukung dan Hambatan yang dihadapi guru agama dalam membina shalat Zuhur berjamaah siswa SMPN 2 Tanjung Raya Kab. Agam. (a) Faktor pendukung seperti Adanya kegiatan intrakurikuler, Adanya kegiatan Ektrakurikuler, Ada ketegasan dari kepala sekolah. (b) Faktor

UIN IMAM BONJOL PADANG

hambatan seperti: Jam pelajaran dengan jadwal pelaksanaan shalat Zuhur berbenturan, masih ada siswa yang lalai di tempat berwudhuk, mushala sudah ada tapi belum siap, air tidak mencukupi untuk berwudhuk, untuk jam pelajaran yang berbenturan dengan jam shalat dapat dilakukan dengan memakai jam terakhir untuk pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah, setelah shalat Zuhur berjamaah dilanjutkan lagi pelajaran yang terpakai waktunya untuk pelaksanaan shalat Zuhur berjamaah, untuk pengontrolan shalat siswa di rumah dapat dilakukan dengan kerja sama dengan orang tua siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada semua pihak yang terkait dengan pendidikan khususnya dalam rangka pembinaan shalat Zuhur berjamaah siswa.

1. Kepala sekolah menyelesaikan mushala, melengkapi persediaan air lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat Zuhur berjamaah siswa
2. Kepada guru agama meningkatkan upaya pelaksanaan pembinaan shalat Zuhur berjamaah siswa di sekolah maupun di rumah dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga pembinaan yang diharapkan terlaksana sedemikian rupa, peserta didik bisa melaksanakan shalat seperti yang di ajarkan Rasulullah SAW.
3. Guru-guru lainnya lebih meningkatkan kerjasamanya dalam membina shalat Zuhur berjamaah siswa di SMPN 2 Tanjung Raya Kab. Agam.